

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan di atas maka hasil penelitian thesis ini disimpulkan sebagai berikut:

Inovasi manajemen kurikulum yang dilakukan kepala Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah se kabupaten Kulon Progo menghadapi budaya sebagai dampak masyarakat ekonomi ASEAN yakni program penguasaan bahasa asing berupa Bahasa Inggris dan Bahasa Arab, penguatan akidah, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan keunggulan lokal dan program pendidikan wawasan global. Manajemen pemanfaatan waktu yakni masuk 20 menit sebelum 07.00 untuk mempertajam penguasaan iqro' dan al qur'an.

Inovasi manajemen kurikulum dalam menghadapi budaya dampak MEA yang dilakukan oleh kepala sekolah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen kurikulum. yakni prinsip produktivitas, demokratisasi, kooperatif, efektif dan efisien, mengarah pada visi, misi serta tujuan.

Inovasi manajemen kurikulum dalam menghadapi dampak MEA yang dilakukan sudah sesuai dengan fungsi manajemen kurikulum yakni meningkatkan efisiensi pemanfaat sumber daya, keadilan peserta didik untuk mencapai hasil maksimal, relevansi dan efektivitas pembelajaran. Meningkatkan efektivitas kinerja guru maupun aktivitas peserta didik, efisien

dan efektivitas proses belajar mengajar, dan partisipasi masyarakat dalam pencapaian tujuan pendidikan.

Out put atau produk dari hasil inovasi manajemen pendidikan yang disekolah yakni peserta didik disiplin tiba di sekolah 30 menit sebelum bel masuk pukul 07.00. 6.30 menit peserta didik terbiasa membaca iqro' dan al qur'an secara bergilir. Memiliki akhlak yang baik dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan terkonologi tepat dalam hal pemanfaatannya. Menggunakan bahasa Inggris secara aktif dan bahasa Arab dengan pasif. Memiliki jiwa kewirausahaan yakni jiwa yang memiliki usaha untuk memperoleh hasil. Mental yang tangguh siap untuk berkompetisi.

Kesenjangan yang muncul di sekolah/ madrasah Muhammadiyah Kulon Progo yakni kurang kritisnya membaca situasi perkembangan lingkungan dan kemaujuan ilmu pengetahuan teknologi yang harus dimasukkan kedalam visi, misi dan tujuan sekolah mengakibatkan perencanaan program kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sistem pengorganisasian pelaksanaan perencanaan yang dibangun belum sepenuhnya mendapat respon dari tim pelaksana kurikulum dan masyarakat sehingga menimbulkan kendala dalam pelaksanaan kurikulum di lapangan. Penyatuan visi misi yang dikoordinir oleh kepala sekolah belum terjalin sempurna sehingga menimbulkan perpecahan di lapangan. Kontrol terhadap proses masih tercampur perasaan sosial hal ini mengakibatkan proses dan hasil yang sebenarnya belum tertuang secara administratif.

Sebaiknya sekolah dan madrasah menyusun *planning, organizing, actuating* dan *controlling* inovasi manajemen kurikulum mengakomodir seluruh prinsip dan fungsi manajemen kurikulum yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat serta kemajuan iptek untuk menghadapi budaya masyarakat ekonomi ASEAN. Kepala sekolah sebagai penggerak roda lembaga harus memiliki jiwa kritis, terbuka, tegas, cerdas serta konsisten dalam melakukan pembaharuan menyesuaikan era kehidupan.

Dengan demikian, output yang dihasilkan lembaga sekolah Muhammadiyah memiliki sikap yang cerdas intelektual, spiritual dan emosional sesuai dengan syariat Islam untuk menghadapi tantangan arus globalisasi di era MEA.

B. Saran

1. Kepala Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah

Kepala sekolah bersama tim pengembang kurikulum melakukan inovasi manajemen kurikulum yang tersusun dalam sebuah perencanaan yang ideal dan handal merupakan salah satu *start* modal awal untuk kemajuan sekolah/ madrasah Muhammadiyah. Inovasi yang tertuang dalam perencanaan hendaknya merupakan representatif dari sikap kritis elemen sekolah terhadap perkembangan lingkungan dan kemajuan teknologi.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah lebih dipertegas dalam mengkomunikasikan kepada tim pelaksana manajemen kurikulum. Sistem komunikasi yang digunakan hendaknya komunikasi

yang bisa membangun respon aktif antar elemen. Komunikasi yang dibangun merupakan komunikasi sehat yang menggugah para pemain untuk aktif berperan serta melaksanakan ide gagasan yang sudah dirumuskan.

Pelaksanaan perencanaan manajemen kurikulum perlu dikawal ketat oleh tim pengembang kurikulum supaya proses pelaksanaannya benar-benar konsisten dengan perencanaan yang sudah dirumuskan. Komunikasi secara intens dan pengkondisian pelaksanaan dalam satu tim dan satu tujuan perlu digalakkan secara berkesinambungan.

Kontrol kepengawasan pelaksanaan maupun hasil produk perlu dilakukan secara intensif. Hasil kepengawasan dilaksanakan tindak lanjut sehingga terwujud usaha perbaikan. Sekolah/ madrasah sukses yakni sekolah yang menerima kritikan dan masukkan serta melakukan perubahan sesuai dengan perkembangan jaman.

2. Guru Sekolah dan Madrasah Muhammadiyah

Peningkatan kinerja guru di sekolah/ madrasah perlu ditingkatkan terlepas dari honor yang diberikan. Motivasi terhadap para guru terus dilakukan melalui beberapa program kegiatan diantaranya: pemberian honor yang layak, pendidikan dan pelatihan, workshop, studi banding dll. Guru dilatih untuk selalu berinovasi dan berimajinasi melakukan pembaharuan strategi guna mencapai tujuan dan menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi peserta didik. Guru dipacu untuk terbiasa

berkompetisi memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Penyediaan honor yang layak merupakan tugas kepala sekolah dan madrasah yang terus dikomunikasikan seluruh elemen masyarakat dan instansi pemerintah. Dalam hal ini kepala sekolah harus selalu melakukan inovasi untuk mewujudkan mesin pencetak dana guna mendukung kegiatan pembelajaran di lembaga tersebut.

C. Kata Penutup

Setelah penulis menyusun tesis ini yang terdiri dari lima bab maka sampailah penulis pada ulasan terakhir yaitu kata penutup.

Alhamdulillahirabbil'alamin, berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis telah berhasil menyelesaikan tesis sebagai wahana memperdalam ilmu dan salah satu syarat memperoleh gelar Megister Studi Islam pada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa pembahasan tesis ini masih terdapat kekurangan maupun kekhilafan baik dari segi materi, tata bahasa, metode yang penulis gunakan serta isi yang penulis sajikan, semua ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan yang penulis miliki.

Maka dari itu penulis dengan lapang dada sangat mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tesis ini. Selanjutnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan tesis ini penulis haturkan terima kasih.

Semoga tesis yang sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis

Yeni Muharomah